

**MINAT MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MENGIKUTI
PROGRAM MAHASISWA WIRAUUSAHA (PMW)**

Joko Purnomo^{*}, M. Giatman^{}, Henny Yustisia^{***}**
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
Email : sekayu73@yahoo.com

Abstract

This study aims to reveal what the cause of the lack of student interest in participating in the Student Entrepreneurship Program. The population in this study were students of Department of Civil Engineering Prodi D3 and S1 year in 2011. This research is a quantitative descriptive. This research used simple random sampling from a population of 60 153 people. were collected using a questionnaire with Likert scale which consist of four answer choices. The number of statements in the questionnaire was 48 point statements. The finding of the research showed that of achievement of 61.92% is included in the low category. The main causes are the most affected by the lack of interest of students in participating PMW is the degree of attainment of information with 58.44%. Apart from other causes information student interest in participating in the PMW is the value of the degree of attainment of knowledge with 60.29%, emotions (feelings of pleasure) 62.91%, 63.06% willingness, and the latter can lead to lack of interest of students to PMW is attention to the degree of achievement of 63.26%.

Keywords: Interest, Student Program, Entrepreneurship

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Untuk menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program. Salah satu program yang telah dikembangkan adalah program Co-op (*Cooperative Education*

Program) sejak tahun 1998. Kemudian, dengan tujuan untuk membentuk wirausaha melalui pendidikan tinggi, mulai tahun 2003 dikembangkan program Co-op yang memberikan kesempatan belajar bekerja secara terpadu pada UKM kemudian pada UMKM. Sampai dengan tahun 2011, program Co-op di UKM telah diikuti sebanyak 1.792 mahasiswa dari 59 perguruan tinggi selama 3 tahun.

Agar program kewirausahaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berkesinambungan di perguruan tinggi serta mempunyai sistem pengelolaan yang terencana dengan sistematis dan progresif, di masing-masing perguruan tinggi harus terus meningkatkan peran lembaga khusus pengembangan pusat kewirausahaan serta produktivitas nasional. Lembaga ini diharapkan secara sistematis dapat mengubah dan atau memperbaiki kualitas sistem pendidikan atau pembelajaran yang ada sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan dan keahlian di dalam ilmunya, tetapi juga mampu memanfaatkan dan mengolah ilmunya.

Kebijakan dan program dan peningkatan peran yang mendorong penguatan kelembagaan kewirausahaan dalam meningkatkan akualitas pembelajaran dan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis Ipteks sangat diperlukan. Atas dasar pemikiran tersebut sejak tahun 2009 Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS)

hasil diseleksi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi dana yang berbeda-beda.

PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis Ipteks kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan, program ini juga bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Di Universitas Negeri Padang (UNP), PMW sudah mulai berjalan sejak tahun 2009 dimana mahasiswa yang mempunyai minat dan bakat dibimbing dan dibina dengan baik untuk melanjutkan kreativitas mereka. Sumber dana yang digunakan oleh UNP dalam program ini bersumber dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI). Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan mahasiswa secara langsung untuk memulai unit usaha yang mereka inginkan melalui seleksi, pengawasan dan evaluasi dari

Tabel 1. Jumlah mahasiswa FT UNP yang mengikuti PMW 2014

No	Nama Jurusan	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti
1	Teknik Elektronika	68 Mahasiswa
2	Kesejahteraan Keluarga	32 Mahasiswa
3	Teknik Mesin	26 Mahasiswa
4	Teknik Sipil	21 Mahasiswa
5	Teknik Otomotif	13 Mahasiswa
6	Jurusan Elektro	10 Mahasiswa
7	Jurusan Pertambangan	10 Mahasiswa
	Jumlah	180 mahasiswa

Sumber: (kasubag BAAK UNP 2014)

pendamping usaha. Tujuan diadakannya PMW ini adalah agar lulusan UNP dapat menghasilkan *Entrepreneurship* dimasa mendatang.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Oktober 2014 dikantor Kasubag BAAK UNP jumlah mahasiswa FT UNP yang mengikuti PMW pada tahun 2104 sebanyak 180 mahasiswa. Dari Jurusan Teknik Sipil 21 mahasiswa, Jurusan Otomotif 13 mahasiswa, Jurusan Pertambangan 10 mahasiswa, Jurusan Elektronika 68 mahasiswa, Jurusan Elektro 10 mahasiswa, Jurusan Mesin 26 mahasiswa, dan Jurusan Kesejahteraan Keluarga 32 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang terlibat dalam kegiatan PMW masih relatif kecil. Jumlah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Tahun

angkatan 2010-2013 berjumlah 696 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan PMW sebanyak 21 mahasiswa. Hal ini menggambarkan partisipasi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil terhadap kegiatan PMW masih rendah. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa Jurusan Teknik Sipil pada hari Senin 15 September 2014, ada beberapa kendala yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat dalam mengikuti PMW seperti: (1) Rendahnya tingkat informasi yang diterima mahasiswa mengenai kegiatan PMW. (2) Rendahnya pengetahuan mahasiswa dalam proses pembuatan proposal karya ilmiah (3) Sulitnya bagi mahasiswa dalam mencari teman yang akan dijadikan tim dalam pembuatan proposal PMW (4) Mahasiswa hanya terfokus dalam kegiatan kuliah.

Secara umum unsur-unsur yang mempengaruhi minat adalah kognisi (informasi dan pengetahuan), emosi (prasaan senang), dan konasi (perhatian).

Menurut Slameto (2010: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, sehingga kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Djaali (2011: 121) “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.

Menurut Hurlock (1999: 113) “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Bila mereka melihat sesuatu itu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian akan mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun akan berkurang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu kekuatan yang terdapat di dalam diri seseorang sebagai sumber motivasi untuk melakukan suatu objek atau suatu aktifitas yang menyebabkan

seseorang merasa senang serta tertarik terhadap aktifitas yang di lakukan.

Dalam buku panduan Program Mahasiswa Wirausaha yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) (2013: 2), dijelaskan bahwa:

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), sebagai bagian dari strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau suatu aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa senang, bahagia, tertarik serta mengalami kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan tanpa ada unsur paksaan. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu kegiatan yang dilakukan maka dia akan merasa nyaman dan fokus terhadap aktivitas yang dilakukan. Minat itu sendiri tidak timbul dengan sendirinya, melainkan tumbuh dan berkembang karena adanya

unsur-unsur minat. Unsur-Unsur minat tersebut meliputi unsur kognisi, emosi dan konasi.

Menurut Abror dalam Akbar Ridmasuda (2012: 15) minat mengandung unsur- unsur:

- 1) Kognisi (menenal)
Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Emosi (perasaan)
Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Konasi (kehendak)
Merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan perhatian untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

Sedangkan menurut Sukardi dalam Sepniar (2010: 105) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu, bila individu tersebut memiliki beberapa unsur antara lain:

1) Perhatian

Seseorang berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas yang tinggi semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi apabila seseorang individu tersebut berminat terhadap pada suatu objek maka perhatiannya akan terfokus. Slameto (2010: 56) mengemukakan

bahwa “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itupun semata-mata dituju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek”.

2) Kesenangan

Secara umum manusia akan mempunyai keinginan atau minat yang didahului dengan sebuah perasaan. Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya.

3) Kemauan

Seseorang yang melakukan aktivitas karena ada yang mendorongnya, dimana kemauan adalah pikiran yang mendorong seseorang dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas lain yang disenangi. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian dan perasaan senang terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Terkait dengan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan penyebab

kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti PMW.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Sehubungan dengan itu Menurut Suharsimi (2010: 234) “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sementara menurut Syahron (2011) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan bersifat umum serta menggunakan analisis statistik. Jadi penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki atau menggambarkan keadaan sebenarnya sehubungan dengan penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti PMW dengan menggunakan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil D3 dan S1 Tahun masuk 2011. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive proportional random sampling*. Sehingga diperoleh sampel

dalam penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Mahasiswa prodi D3 berjumlah 29 mahasiswa dan prodi S1 berjumlah 31 mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebarkan. Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak sekolah tempat penelitian yang dilakukan. Jenis validitas yang dilakukan oleh peneliti, pertama menggunakan pertimbangan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya Pengujian validitas menggunakan r hitung dan r tabel dan dibantu dengan program SPSS versi 17. Uji cobanya akan dilakukan kepada 30 responden, maka $n=30$ didapat nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Dari hasil uji coba yang dilakukan dari 66 butir pernyataan instrumen penelitian bahwa, terdapat 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Menurut Syahron (2011: 86) “Analisis data deskriptif adalah analisis data yang hasilnya menjelaskan keberadaan variabel yang diteliti sehingga menggunakan rumus-rumus statistik deskriptif”. Pada umumnya analisis tersebut melaporkan skor minimum, skor maksimum, mean, median, mode, simpangan baku (SD). Dalam **Hasil Penelitian** Hasil penelitian dari

Tabel 2. Rincian hasil penelitian

No	Sub Indikator	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	DP %	Ket.
1	Pengetahuan	24,12	24	24	4,384	60,29	Rendah
2	Informasi	25,72	26	25	5,009	58,44	Rendah
3	Perasaan Senang	25,17	25	27	4,879	62,91	Rendah
4	Kemauan	27,72	28	28	6,236	63,06	Rendah
5	Perhatian	15,18	15	14	3,726	63,26	Rendah
Rata-Rata						61,92	Rendah

keseluruhan sub indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Dari hasil presentase derajat pencapaian di atas menunjukkan, bahwa sub indikator yang paling tertingi penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW yaitu informasi dengan nilai 58,44%. Sementara sub indikator yang terendah penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW yaitu perhatian dengan nilai 63,26%.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti kegiatan PMW. Dalam penelitian ini terdapat 5 sub indikator untuk mengukur penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW. Sub indikator tersebut adalah pengetahuan, informasi, emosi (perasaan senang), kemauan, dan perhatian.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Prodi D3 dan S1 angkatan 2011 dengan cara penyebaran angket. Dalam angket tersebut berisikan 48 item pernyataan yang menyangkut dengan sub indikator penyebab kurangnya minat mahasiswa terhadap PMW. Pada hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penyebab utama kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti PMW adalah:

Pertama adalah informasi. Didalam angket penelitian terdapat 11 item pernyataan untuk mengetahui tingkat informasi mahasiswa terhadap PMW. Dengan respondem 60 orang maka, setelah di olah didapatkan derajat pencapaian (DP) sebesar 58,44% dengan kategori rendah. Rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW disebabkan kurangnya informasi yang di miliki maupun yang diterima oleh mahasiswa itu sendiri. Informasi itu sendiri bisa berasal dari

internet, mading, kampus, teman sebaya, maupun organisasi kemahasiswaan.

Sebagai solusinya diharapkan pada mahasiswa Teknik Sipil supaya dapat meningkatkan kemampuan informasi terutama sekali mengenai kegiatan PMW. Kemampuan informasi itu sendiri bisa di dapatkan dengan memanfaatkan media internet, mading, kampus, teman sebaya maupun organisasi kemahasiswaan. Dengan demikian apabila mahasiswa dapat memanfaatkan informasi tersebut maka, akan dapat membantu meningkatkan minat dalam mengikuti PMW.

Kedua, yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah pengetahuan. Berdasarkan dari hasil angket yang telah disebarkan terdapat 10 item pernyataan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap PMW. Dengan respondem 60 orang maka, didapatkan derajat pencapaian (DP) sebesar 60,29% dengan kategori rendah.

Maka dari itu kepada mahasiswa Teknik Sipil supaya dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan terutama sekali yang berhubungan dengan pengetahuan terhadap PMW. Pengetahuan itu sendiri bisa di dapatkan oleh mahasiswa melalui pemanfaatan media internet, buku, seminar kewirausahaan maupun pelatihan tentang kewirausahaan.

Ketiga, penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah emosi (perasaan senang). Didalam angket penelitian terdapat 10 item pernyataan untuk mengetahui emosi (perasaan senang) mahasiswa terhadap PMW. Dengan respondem 60 orang maka, setelah di olah didapatkan derajat pencapaian (DP) sebesar 62,91% dengan kategori rendah. Rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan PMW itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan emosi (perasaan senang), mahasiswa disarankan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasinya terhadap PMW. Karena perasaan senang itu sendiri dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat pengetahuan dan informasi terhadap suatu objek yang ditujuinya termasuk pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan PMW.

Keempat, penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah kemauan. Didalam angket penelitian terdapat 11 item pernyataan untuk mengetahui kemauan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PMW. Dengan responden 60 orang maka, setelah di olah didapatkan derajat pencapaian (DP) sebesar 63,06% dengan kategori rendah. Rendahnya kemauan mahasiswa dalam mengikuti PMW dipengaruhi oleh kurangnya usaha mahasiswa dalam mencari, membuka serta

berusaha dalam membagi waktu antara kuliah dengan kegiatan PMW. Selain dari itu yang dapat menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah kurangnya rasa semangat dan percaya diri mahasiswa terhadap PMW. Untuk itu salah satu upaya yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk merubah rendahnya minat tersebut adalah dengan cara mencari sebanyak mungkin informasi dan pengetahuan mengenai kegiatan PMW serta meningkatkan kemampuan optimisnya dalam mengikuti PMW.

Kelima, penyebab kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah perhatian. Didalam angket penelitian terdapat 6 item pernyataan untuk mengetahui emosi (perasaan senang) mahasiswa terhadap PMW. Dengan respondem 60 orang maka, setelah di olah didapatkan derajat pencapaian (DP) sebesar 63,26% dengan kategori rendah. Rendahnya perhatian mahasiswa dalam mengikuti PMW dipengaruhi lemahnya tingkat keseriusan mahasiswa dalam mengikuti PMW, baik keseriusan dalam mengerjakan proposal PMW, bertanya maupun mendengarkan nasehat dosen pembimbing dan teman sebaya ketika proses pembuatan proposal PMW. Sebagai solusinya diharapkan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan perhatiannya yang lebih terhadap PMW dengan cara bertanya dan

mendengarkan nasehat baik dari dosen pembimbing maupun teman sebaya. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alitra (2014), yang mana penelitiannya menyimpulkan bahwa kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) disebabkan oleh kurangnya informasi, pengetahuan, perasaan senang, kemauan dan perhatian.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh bahwa sub indikator yang paling mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti PMW adalah informasi dengan kategori rendah. Artinya informasi merupakan yang paling utama penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti PMW. Selain dari informasi, penyebab lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PMW adalah pengetahuan, perasaan senang, kemauan, dan terakhir yang dapat menyebabkan kurangnya minat mahasiswa terhadap PMW adalah perhatian dengan kategori rendah.

Saran

Melalui hasil yang diperoleh pada penelitian ini, pada dasarnya belum

banyak bisa disumbangkan, tetapi hasil penelitian ini telah memberikan gambaran tentang penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dalam mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Untuk itu penulis mengajukan beberapa saran bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil agar dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan, informasi, perasaan senang, kemauan dan perhatiannya yang lebih terhadap kegiatan PMW. Hal ini berguna untuk mendorong peningkatan minat dalam mengikuti kegiatan PMW. Serta bagi Universitas Negeri Padang dan panitia penyelenggara agar dapat menyebarkan informasi terbaru mengenai kegiatan PMW seluas mungkin kepada seluruh mahasiswa serta dapat membuat program yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PMW.

Daftar Pustaka

- Alitra. (2014). *Minat Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (Skripsi)*. Padang: UNP Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2013). *Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2013*. Jakarta: Dikti
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Elizabeth, Hurlock B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Graffindo Persada.
- Sepniar. (2011). *Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Minat Siswa SMP N 4 Duri terhadap SMK di Kecamatan Madau Kabupaten Bengkalis. Skripsi (tidak diterbitkan)*. UNP Padang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ridmasuda Akbar. (2012). *Unsur-Unsur Minat*. (<http://eprints.uny.ac.id/7626/3/BAB%202%20-%2008601241101.pdf>). Diakses 12 Oktober 2014)
- Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press